

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak menitikberatkan pada kedalaman data yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer.<sup>87</sup>

Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpulan data) yang menghasilkan data *numerical* (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan, serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data.<sup>88</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional, jenis pendekatan ini untuk menguji pengaruh variabel X (persepsi budaya kerja) terhadap Y (profesionalisme guru).

---

<sup>87</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 174.

<sup>88</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, hlm. 175.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat yang dijadikan subjek penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah NU 07 Patebon Kendal. Waktu penelitian ini dilakukan selama satu bulan, yakni pada tanggal 1 Maret-30 Maret 2017.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>89</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Madrasah Tsanawiyah NU 07 Patebon Kendal yang berjumlah 25 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>90</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sugiyono menyatakan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil dan

---

<sup>89</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 118.

<sup>90</sup>Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 78.

kurang dari 30.<sup>91</sup> Berdasarkan hal tersebut, maka seluruh populasi yaitu 25 guru di Madrasah Tsanawiyah NU 07 Patebon Kendal digunakan sebagai sampel.

#### **D. Variabel Dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>92</sup> Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Variabel Independen (*Independent Variabel*)**

Variabel independen adalah variabel bebas (X) yang mempengaruhi variabel lain. Variabel X dalam penelitian ini adalah persepsi budaya kerja di Madrasah Tsanawiyah NU 07 Patebon Kendal. Persepsi tersebut merupakan sudut pandang guru terhadap budaya kerja yang terdapat di sekolah/madrasah dengan indikator:

- a. disiplin
- b. keterbukaan
- c. saling menghargai
- d. kerjasama

---

<sup>91</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 68.

<sup>92</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 60.

## 2. Variabel Dependen (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen adalah variabel tergantung (Y) yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel Y dalam penelitian ini adalah Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah NU 07 Patebon Kendal, dengan indikator:

- a. mempunyai tujuan jelas untuk pelajaran
- b. mempunyai keterampilan manajemen kelas yang baik
- c. selalu punya energi untuk siswanya
- d. mempunyai keterampilan mendisiplinkan yang efektif
- e. dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang tua
- f. mempunyai harapan tinggi pada siswanya
- g. pengetahuan tentang kurikulum
- h. pengetahuan tentang subjek yang diajarkan
- i. selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anak dan proses pembelajaran
- j. mempunyai hubungan yang berkualitas dengan siswa.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Angket Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>No. Item</b>
1.	Persepsi Budaya Kerja	1. Disiplin	1.1 melaksanakan tata tertib 1.2 Tugas dan tanggung Jawab 1.3 disiplin waktu dan Kehadiran 1.4 disiplin dalam berpakaian	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8, 9, 10, 11 12, 13
		2. Keterbukaan	2.1 Kesiapan memberi dan menerima informasi yang benar 2.2 Mengungkapkan pendapat secara jujur	14, 15 16
		3. Saling menghargai	3.1 Menghargai hak orang lain 3.2 Menghargai pendapat orang lain 3.3 Bersikap hormat kepada setiap warga madrasah	17 18 19
		4. Kerjasama	4.1 tujuan yang jelas 4.2 terbuka dan	20 21, 22,

			jujur dalam komunikasi	23
			4.3 partisipasi semua anggota	24, 25 26
			4.4 keterampilan mendengarkan yang baik	27, 28,
			4.5 bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas	29
2.	Profesionalisme guru		1. Mempunyai tujuan yang jelas untuk pelajaran	1, 2, 3
			2. Mempunyai keterampilan manajemen kelas yang baik	4, 5, 6, 7, 8
			3. Mempunyai energi untuk peserta didik	9
			4. Dapat berkomunikasi dengan baik dengan orang tua	10, 11, 12, 13,
			5. Mempunyai keterampilan mendisiplinkan peserta didik yang efektif	14, 15 16, 17, 18
			6. Mempunyai harapan tinggi pada peserta didik	19, 20, 21, 22

			7. Pengetahuan tentang kurikulum	22, 23, 24, 25
			8. Pengetahuan tentang subjek yang diajarkan	26, 27, 28
			9. Selalu memberikan yang terbaik untuk peserta didik dan proses pembelajaran	29, 30
			10. Mempunyai hubungan yang berkualitas dengan peserta didik	31, 32

### **E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Penelitian ini di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperoleh data yang objektif. Untuk data-data yang mendukung keberhasilan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti

mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>93</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi budaya kerja dan profesionalisme guru di Madrasah Tsanawiyah NU 07 Patebon Kendal.

## **F. Teknik Analisis Data Penelitian**

### **1. Analisis Pendahuluan**

Analisis pendahuluan merupakan analisis penelitian pertama kali yang dilakukan dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden kedalam tabel data frekuensi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan alternatif jawaban. Untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, angka setiap item soal positif diberi skor sebagai berikut:<sup>94</sup>

- 1) untuk alternatif jawaban S (Selalu) dengan bobot skor 4
- 2) untuk alternatif jawaban SR (Sering) dengan bobot skor 3
- 3) untuk alternatif jawaban KD (Kadang-kadang) dengan bobot skor 2

---

<sup>93</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 199.

<sup>94</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 242.

- 4) untuk alternatif jawaban TP (TidakPernah) dengan bobot skor 1.

Sedangkan untuk soal negatif diberi skor sebagai berikut:

- 1) untuk alternatif jawaban S (Selalu) dengan bobot skor 1
- 2) untuk alternatif jawaban SR (Sering) dengan bobot skor 2
- 3) untuk alternatif jawaban KD (Kadang-kadang) dengan bobot skor 3
- 4) untuk alternatif jawaban TP (TidakPernah) dengan bobot skor 4.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Suharsimi dalam bukunya “*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*” menjelaskan bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang hendak di ukur.<sup>95</sup> Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>96</sup>

Instrumen yang akan diuji adalah instrumen persepsi budaya kerja dan profesionalisme guru. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*

---

<sup>95</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 65.

<sup>96</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 173.

dengan angka kasar, menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>97</sup>

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)  
X = skor setiap item  
Y = skor total  
N = jumlah responden

Kemudian menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil  $r_{xy}$  pada tabel  $r_{tabel}$ . Bila koefisien korelasi sama atau lebih besar  $r_{tabel}$  maka butir instrumen dinyatakan valid.

Dari uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian pada tabel berikut:

---

<sup>97</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 187.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**  
**(Persepsi Budaya Kerja)**

No.	Kriteria	No. Item Soal	Jumlah	Prosentase
1.	Valid	1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	29	85%
2.	Tidak Valid	5, 8, 18, 21, 25	5	15%
	<b>Total</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Profesionalisme Guru)**

No.	Kriteria	No. Item Soal	Jumlah	Prosentase
1.	Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 35, 37, 38, 39, 40, 41	32	78%
2.	Tidak Valid	3, 10, 11, 16, 21, 29, 30, 34, 36	9	22%
	<b>Total</b>		<b>41</b>	<b>100%</b>

Dari uji validitas instrumen yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa pada variabel X terdapat 19 soal yang valid dan 6 soal yang tidak valid, dari total 25 soal.

Sedangkan pada variabel Y terdapat 32 soal yang valid dan 9 soal yang tidak valid, dari total 41 soal. Selanjutnya itemsoal yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen angket penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh persepsi budaya kerja terhadap profesionalisme guru adalah item soal yang valid dengan total 51 soal keseluruhan.

#### **b. Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila ditekan kepada subjek yang sama. Untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat dari kesejajaran hasil. Seperti halnya beberapa teknik juga menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk mengetahui validitas, kesejajaran hasil dalam reabilitas tes.<sup>98</sup>

Dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi ataukah belum, peneliti menggunakan rumus *alpha*. Adapun rumus *alpha* dimaksud adalah sebagai berikut:<sup>99</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

---

<sup>98</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar...*, hlm. 90.

<sup>99</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 207-208.

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reabilitas tes

$n$  = banyaknya butir item yang dikeluarkan  
dalam tes

1 = bilangan konstan

$\sum S_t^2$  = jumlah varian butir

$S_t^2$  = varian total

Dengan taraf signifikan 5% apabila dari hasil penghitungan di dapat  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan reliabel.

Adapun untuk pengujian reliabilitas instrumen yang telah diuji cobakan kepada 20 responden memberikan hasil sebagai berikut:

Hasil uji reliabilitas instrumen variabel X (persepsi budaya kerja) diperoleh  $r_{hitung} = 0,923$   $r_{tabel 5\%} = 0,444$ . Karena  $r_{hitung} (0,923) > r_{tabel} (0,444)$  maka butir soal uji coba instrumen variabel X (budaya islami) **reliabel**. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas instrumen variabel Y (profesionalisme guru) diperoleh  $r_{hitung} = 0,947$ ,  $r_{tabel 5\%} = 0,444$ . Karena  $r_{hitung} (0,947) > r_{tabel} (0,444)$  maka butir soal uji coba instrumen variabel Y (Profesionalisme Guru) **reliabel**.

## 2. Analisis Akhir

### a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat dicari dengan rumus:<sup>100</sup>

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N = jumlah responden

$\Sigma XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\Sigma X$  = jumlah seluruh skor X

$\Sigma Y$  = jumlah seluruh skor Y

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh

---

<sup>100</sup>Sutrisna Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), hlm. 4.

dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  (5%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima,
- 2) jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  (5%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.<sup>101</sup>

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:<sup>102</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

#### **b. Analisis Regresi Sederhana**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Persepsi budaya kerja sebagai variabel bebas (X) sedangkan profesionalisme guru sebagai variabel terikat (Y). Persamaan regresi sederhana dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>103</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

---

<sup>101</sup>Sutrisna Hadi, *Statistik*, (Bandung: Andi Offset, 2004), hlm. 72.

<sup>102</sup>Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, hlm. 208.

<sup>103</sup>Imam Gunawan, *Pengantar Statistik Inferensial*, hlm. 205.

Keterangan:

$\hat{Y}$  = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X= 0

b = nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai dari peningkatan variabel X atau penurunan Y

Koefisien-koefisien a dan b pada persamaan tersebut dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$b = r \cdot \frac{S_y}{S_x}$$

$$a = Y - bX$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi X-Y

$S_y$  = standar deviasi Y

$S_x$  = standar deviasi X

### c. Analisis Uji Signifikansi

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan mengecek signifikansi dari  $F_{reg}$  yaitu dengan cara membandingkan  $F_{reg}$  dalam  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Jika  $F_{reg}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  5%, maka signifikan (hipotesis diterima). Berarti ada pengaruh yang positif. Jika  $F_{reg}$  lebih kecil

dari pada  $F_{tabel}$  5% maka hipotesis tidak signifikan (hipotesis ditolak). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu<sup>104</sup>

---

<sup>104</sup>Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur*, (Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2009), hlm. 195.